

BAB II KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pesan Dakwah

Dakwah dalam Islam menjadikan agama “*rahmatan lil alamin*” artinya harus diajarkan kepada seluruh umat manusia. Selama berlangsungnya kegiatan dakwah melibatkan berbagai unsur dakwah seperti *da’I* atau subyek dakwah, *mad’u* atau objek dakwah, materi dakwah, metode dakwah, dan tujuan media dakwah yang digunakan untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat.¹ Unsur-unsur dakwah merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan dakwah.

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan atau *massage* dalam proses komunikasi merupakan suatu yang disampaikan seorang pengirim kepada penerima. Pesan tersebut dapat dilakukan dengan tatap muka, atau dapat melalui media komunikasi. Isi pesannya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, maupun nasihat.² Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah ialah segala sesuatu yang disampaikan oleh da’I kepada mad’u. Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut dengan isi pesan atau sebuah informasi.³ Pesan adalah ide atau gagasan yang dirancang dalam kata-kata atau bahasa sebagai seperangkat lambang bagi komunikator untuk dibagikan dan diteruskan kepada khalayak luas.

Dakwah dalam Al-Qur’an sebenarnya dapat dimaknai dengan banyak cara. Namun kata dakwah biasanya diartikan sebagai mengajak, menyeru, mendorong dan memotivasi. Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, atau seruan. Kata dakwah berawal dengan

¹ Wahidin saputra, *Pengantar Ilmu dakwah*, (jakarta: Raja grafindo Persada, 2012), 2

² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 23

³ Abdul Basit, *Filsafat dakwah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017),

da'wah. Bentuk “isim masdar” berasal dari fiil (kata kerja) *dal*, *ain*, dan *wawu* yang berarti mendorong, mengajak atau menyeru, dan memotivasi.⁴

Selain itu, terdapat beberapa para ahli dalam bidang dakwah turut serta memberikan persepsinya mengenai pengertian dakwah: *pertama* M.Arifin, dalam buku yang berjudul “Ilmu Dakwah” karya Samsul Munir, mendefinisikan bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak dalam hal kebaikan yang disampaikan baik melalui lisan, tulisan, perilaku dan lain sebagainya yang dilakukan secara sadar dari diri sendiri dalam upaya mempengaruhi orang lain secara individu ataupun kelompok supaya seseorang memahami, sadar, mengakui, menghayati serta mengamalkan sesuatu terhadap agama sebagai pesan tanpa adanya unsur paksaan.⁵

Kedua, M. Munir dan Wahyu Ilaihi, dalam buku Manajemen Dakwah, bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyebarkan ajaran Islam, dengan menyuruh kepada manusia untuk berbuat kebaikan, dan menjauhi kejahatan.⁶

Ketiga, Muhammad Khidr Husain dalam bukunya Syamsuddin yang berjudul “Pengantar Sosiologi Dakwah” mendefinisikan dakwah sebagai bentuk upaya memotivasi seseorang untuk berbuat kebaikan dan menjauhi larangan-Nya seseorang dengan petunjuk *amar ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan memperoleh kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁷

Keempat, Menurut Toha Yahya Oemar, dalam bukunya Moh.Ali Aziz yang berjudul “Ilmu Dakwah” mengatakan bahwa dakwah Islam ialah upaya bagi umat manusia untuk mengajak ke jalan yang benar

⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 1.

⁵ Samsul Munir Amin, *ilmu dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 3

⁶ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2006), 17

⁷ Syamsuddin, *Pengantar Sosisologi Dakwah* ed.1 (Jakarta: Kencana, 2016), 8

dengan cara yang baik dan bijaksana sesuai dengan perintah Tuhan untuk kebaikan manusia baik di dunia maupun di akhirat.⁸

Kelima, Hafi Anshori, dalam bukun yang berjudul “Ilmu Dakwah” karya Moh. Ali Aziz mengungkapkan bahwa dakwah adalah suatu proses atau upaya yang mengajak manusia untuk beriman dan melaksanakan perintah-Nya, yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu yaitu hidup bahagia, tenang dan sejahtera yang diridhoi oleh Allah SWT.⁹

Disamping itu, Al-Qur’an juga menjelaskan tentang pengertian lain yang berkaitan dengan tema dakwah, seperti halnya *tabligh* (penyampaian), *tarbiyyah* (pendidikan), *ta’lim* (pengajaran), *tabsyir* (penyampaian berita gembira), *tanzimi* (penyampaian ancaman), *tawsiyah* (nasihat), dan *tanbih* (peringatan). Berdasarkan pemaparan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu ajakan atau seruan untuk berbuat pada kebaikan dan meninggalkan larangan-Nya sesuai ajaran agama Islam.¹⁰ Sebagai upaya untuk mengubah perilaku dan pola pikir manusia untuk menjadi lebih baik dimulai dari diri sendiri maupun masyarakat untuk terciptanya yang tenang dan sejahtera dalam masyarakat.

Sebagaimana pada QS. Ali Imron ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: *Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan*

⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* ed. Revisi (Jakarta: Kencana, 2004), 11.

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* ed. Revisi, 15.

¹⁰ Rosidah, “DEFINISI JURNAL ISLAMIYYAH: DITINJAU DARI PRESPEKTIF KONSEP KOMUNIKASI KONVERGENSI KATHERINE MILLER”, *Jurnal Keilmuan dan Pendidikan*, 2, No. 2, Juli-Desember 2015, 159-160, diakses pada 1 desember 2021, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/9>

*mereka itulah orang-orang yang beruntung.
(Ali 'Imran/3:104).*¹¹

Dalam penyampaian materi dakwah, dapat disimpulkan sebagai sebuah proses atau upaya yang dapat dicapai dalam bentuk ajakan, seruan, dorongan atau petunjuk menurut syariat Islam, menuju kepada kebaikan dan menjauhi keburukan agar tercipta kebahagiaan dunia dan akhirat yang diridhoi Allah SWT.

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan selama proses kegiatan dakwah yang memuat ajakan untuk berbuat kebaikan dan menaati segala aturan dalam ajaran Islam. Pesan dan materi dakwah diartikan sama yaitu berisi tentang ajaran-ajaran ke-Islaman sebagaimana yang tertera dalam kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah, serta semua ilmu pengetahuan tentang ajaran Islam yang disampaikan kepada *mad'u* (penerima dakwah) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Klasifikasi Pesan Dakwah

Pesan dakwah ialah suatu isi atau materi yang disampaikan oleh seorang *da'i* kepada para *mad'u* yang berisikan pesan-pesan dakwah mengenai ajaran agama Islam bersumber dari Al-Qur'an, kitab, hadist hasil ijtihad ulama', dan sejarah peradaban Islam.¹² Materi atau pesan dakwah haruslah di dikemas secara menarik dan modern serta actual dengan persoalan yang sedang terjadi agar tidak membosankan karan itu bisa menjadi daya tarik *mad'u*.

Menurut wahyu Illahi dalam komunikasi dakwah, pesan dakwah atau yang dimaksud dengan materi dakwah bisa dikarifikasikan menjadi 3 aspek diantaranya yaitu:

1) Aspek Akidah

Aspek Akidah ialah aspek utama yang menjadi bahan utama pada aktivitas berdakwah.

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia , Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia,2012), 80

¹² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 288

Hal tersebut karena akhlak yang baik terhadap umat Islam sangat bergantung pada aspek keimanan dan akidah. Di dalam ajaran Islam, fitrah keimanan mempunyai keterkaitannya dengan akal dan wahyu dalam ajaran Islam.

Akidah membahas tentang suatu keyakinan dasar agama Islam yang erat kaitannya dengan keimanan. Iman berarti membenaran sepenuhnya dengan hati dan perkataan. Jadi, jika seseorang telah melakukan hal tersebut, berarti ia telah menjalankan amanat.¹³ Keimanan yang dimaksud di dalam akidah ialah rukun iman yang sering kita kenal, yaitu meliputi:

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah berarti menegaskan keberadaan Allah yang Maha Pencipta dan Penguasa yang berdaulat. Tidak ada Tuhan selain Allah. Meyakini hanya Allah pencipta alam semesta, dan semua makhluk. Yang Maha pengatur nasib, mati, dan lain sebagainya.

b. Iman kepada Malaikat-Nya

Kepercayaan terhadap malaikat, menegaskan bahwa malaikat adalah ciptaan Allah yang berasal dari cahaya, mereka akan selalu taat, patuh terhadap perintah-Nya dan tidak akan membangkang.

c. Iman kepada Kitab-Nya

Percaya kepada kitab-kitabNya artinya menyakini terhadap seluruh kitab yang telah diturunkan Allah kepada para nabi. Sebagai petunjuk serta pedoman bagi kehidupan manusia.

d. Iman kepada Rasul-Nya

Beriman kepada utusan-Nya berarti Allah sudah menetapkan manusia yang terbaik untuk diberikannya wahyu agar disampaikan kepada umatnya.

¹³ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 24

e. Iman kepada Hari Akhir

Iman pada hari-hari akhir artinya menyakini bahwa kehidupan di dunia ini akan berakhir dihari kekekalan. Semua ciptaan Allah SWT dibangun dari alam kubur mereka, dan dikumpulkan di alam mahsyar, untuk dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan mereka saat di dunia ini, menyebrangi jembatan, dan setelah itu akan ditentukan masuk surga atau neraka.

f. Iman kepada Qada dan Qadar

Qada arinya keputusan Allah SWT yang sudah ditetapkan sejak manusia masih ada di kandungan ibunya. Sedangkan Qadar artinya realisasi yang terjadi ketika manusia lahir di dunia ini. Jadi, keyakinan terhadap qada dan qadar adalah ketetapan Allah yang sudah ditetapkan berdasarkan ilmu dan kehendak-Nya, dan itu terjadi pada waktu tertentu.¹⁴

2) Aspek Syariah

Syariah secara istilah berasal dari kata syari' yang memiliki arti jalan yang perlu ditempuh setiap umat muslim. Oleh sebab itu syariah menjadi landasan peraturan lahir yang bersumber dari wahyu Allah mengenai seluruh perbuatan manusia. syariah merupakan hukum serta peraturan perundang-undangan yang ada di dalam ajaran agama Islam yang terkait dengan hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia terhadap sesamanya, dan hubungan manusia terhadap alam sekitarnya. Aspek syariah meliputi Ibadah, *Thaharah*, Shalat, Zakat, puasa, Haji dan juga *muamalah*.¹⁵ Syariah terbagi dalam dua bidang antaranya yaitu Ibadah dan

¹⁴ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam : Integrasi NilaiNilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2019), 13-14

¹⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*,(Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010) , 20

muamalah. Ibadah merupakan suatu cara manusia berhubungan dengan Tuhan, sedangkan *muamalah* ialah ketentuan yang telah Allah tetapkan dan langsung berhubungan dalam kehidupan sosial manusia, seperti perniagaan (jual beli), kepemimpinan, hukum waris, dan lain sebagainya.

Adanya materi Syariah seperti yang tertera diatas, maka tatanan sistem dunia dapat diatur dengan sengan sempurna dan baik. Di dalam unsur syariat materi dakwah harus memberikan informasi yang jelas mengenai hukum wajib, *mubah*, atau diperbolehkan, dan haram atau dilarang.¹⁶ Dalam kehidupan pada dasarnya manusia memang harus memiliki perundang-undangan atau tatanan hidup dalam Islam, karena dengan itu semua sangat mempengaruhi kehidupan manusia agar lebih terarah ke dalam hal yang lebih baik.

3) Aspek Akhlak

Akhlak dalam bahasa Arab berasal dari kata *khuluqum* bersifat jama' yang berarti budi pekerti, perangai atau tingkah laku.¹⁷ Akhlak adalah suatu keadaan atau perilaku yang secara sifatnya dapat dikatakan baik atau buruk yang melekat dalam diri manusia. Akhlak berkaitan dengan karakter pribadi manusia.

Nilai-nilai moral dalam ajaran islam sangat dijunjung tinggi terutama dalam kehidupan manusia. Islam akan mampu membendung degradasi moral apabila manusia mempunyai akhlak bagus serta keyakinan agama yang kuat.¹⁸ jadi, hakikat akhlak di dalam agama islam pada dasarnya meliputi kualitas suatu perbuatan manusia yang merupakan ekpresi

¹⁶ Wahyu Ilahi, *Managemen Dakwah*, 28-29

¹⁷ Moh.Ali Aziz, *IlmuDakwah ed Revisi*, 272

¹⁸ Moh.Ali Aziz, *IlmuDakwah ed Revisi*, 272

kondisi jiwanya. Akhlak memiliki arti sifat yang tertanam dalam diri masing-masing individu yang terdorong oleh keinginan secara sadar untuk melakukan hal baik tanpa berfikir dahulu.

Akhlak dalam Islam terbagi menjadi tiga, yaitu :

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT merupakan pesan akhlak yang wajib diperhatikan, diantaranya yaitu dengan tidak menyekutukan Allah, mencintai-Nya, bersyukur atas apa yang telah diberikan-Nya, memohon ampun dan berdoa hanya kepada-Nya dan senantiasa mencari ridho-Nya.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

Terhadap sesama manusia haruslah mempunyai akhlak yang baik untuk digunakan saat berinteraksi terhadap diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak terhadap sesama seperti akhlak terhadap diri sendiri contohnya setia, pemaaf, menepati janji, adil, sabar, suka menolong, mengormati, lemah lembut dan lain sebagainya. Akhlak terhadap orang tua, kemudian Akhlak terhadap orang lain atau masyarakat diantaranya jika bertemu saling sapa dan mengucapkan salam, tidak masuk rumah lain tanpa izin, tidak memanggil dengan sebutan yang buruk, pemaaf dan memaafkan kesalahan orang lain.

c. Akhlak terhadap lingkungan

Penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya kepada Allah, dan sesama manusia, namun juga terhadap lingkungan. Dimana bertingkah laku terhadap tumbuhan, hewan, serta benda-benda yang tidak bernyawa agar manusia tidak membuat kerusakan di muka bumi.¹⁹ Akhlak memiliki

¹⁹ Aminuddin.dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 152-155

peran penting dalam kedudukan manusia baik bagi individu maupun masyarakat. Baik buruknya terhadap lingkungan masyarakat tergantung dengan akhlaknya. Jika Akhlaknya baik, maka hati dan perbuatnya juga baik begitu pun dengan sebaliknya.

Dari penjelasan diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa pesan dakwah adalah seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili nilai, gagasan dan perasaan guna mengajak manusia untuk berbuat kebaikan menuju jalan yang benar, dan mencegah kejahatan dengan cara yang benar. Dan dalam hal ini, peneliti akan meneliti lebih dalam dan lebih detail dengan cara mengamati pesan dakwah yang disampaikan dalam film web series “Keluarga Hijrah”.

Dalam penyampaian materi dakwah, pada dasarnya segala sesuatu yang baik dapat dijadikan pesan dakwah asalkan tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Informasi dakwah dalam garis besar terbagi menjadi dua bagian, informasi utama yang bersumber dari (Al-Qur'an dan As-Sunnah) dan informasi tambahan atau pendukung. Menurut jenis sumbernya, pesan dakwah dapat dikategorikan menjadi beberapa, antara lain:

1) Ayat suci Al-Quran

Al-Quran adalah wahyu yang diturunkan dari Allah SWT. selain wahyu-wahyu yang diturunkan sebelumnya, semua wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada para Nabi sebelumnya dicatat dan dirangkum dalam Al Qur'an.²⁰ Al Qur'an adalah pedoman utama kehidupan seorang muslim dan sumber utama bagi da'i, karena ayat-ayat Al Qur'an adalah penguat dari apa yang disampaikan oleh da'i.

2) Hadits Nabi Muhammad SAW

Hadits Nabi Muhammad SAW adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi

²⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 319

Muhammad SAW, termasuk perkataan, perbuatan atau tingkah laku, tekad, sifat, bahkan ciri fisiknya.²¹ Hadits Nabi juga dapat diartikan sebagai keturunan langsung dari segala tindakan beliau dalam memaknai ajaran Al Qur'an dalam kehidupan nyata. Ajaran dalam hadits harus tetap mengikuti prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Al Qur'an.

3) Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad SAW

Sahabat Nabi Muhammad SAW adalah mereka yang hidup pada zaman Nabi dan pernah bertemu serta beriman kepadanya. Pendapat para sahabat Nabi Muhammad SAW, bahwa keyakinan mereka bernilai tinggi karena kedekatan mereka dengan Nabi Muhammad SAW dan proses belajarnya diperoleh langsung dari beliau. Di antara para sahabatnya, sahabat Nabi yang paling senior adalah (*kibar al-shahabah*) dan sahabat kecilnya bernama (*shigar al-shahabah*). Seorang sahabat boleh dibilang diukur dari perjuangannya di jalan Islam dan kedekatannya dengan Nabi Muhammad SAW. Hampir semua perkataan sahabat hadits berasal dari sahabat yang lebih tua.²²

4) Pendapat Para Ulama

Ulama adalah seseorang yang beriman dan mempunyai ilmu pengetahuan mendalam khususnya ilmu ke-Islaman. Seluruh pendapat ulama dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam yakni Al-Qur'an dan juga telah dibahas dengan pendapat ulama-ulama lainnya. Karena itu, terlepas dari isi dan kualitasnya itu harus dihormati. Pendapat ulama dibagi menjadi dua kategori, yang disetujui (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih kontroversial (*al-mukhtalaf fih*). Jika ulama tidak setuju atau berbeda pendapat, mereka dapat

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi, 321

²² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi, 323

berkompromi (*aljam`u*), dan memilih argumen yang lebih kuat (*altarjih*), atau memilih yang paling bermanfaat (*mashlahah*).²³

5) Kisah dan Pengalaman Teladan

Ada beberapa kisah dalam ajaran Islam, dan kisah tersebut dapat dijadikan sebagai materi dakwah. Keteladanan yang paling baik yaitu kisah para nabi dan rasul. Tetapi kisah lain juga bisa dijadikan sebagai contoh penjelasan dalam menyampaikan pesan dakwah.²⁴

6) Hasil Penelitian Ilmiah

Masih banyak Al-Qur'an yang dapat dipahami secara dalam dan luas maknanya, didukung oleh hasil penjelasan-penjelasan penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini kemudian menjadi sebuah informasi ilmiah yang dapat dijadikan tambahan sumber informasi dakwah.

Hasil penelitian ilmiah bersifat relatif dan reflektif. Relatif karena menggambarkan kenyataan. Hasil penelitian dapat berubah dengan penelitian lebih lanjut atau penelitian menggunakan metode yang berbeda.²⁵

7) Berita dan Peristiwa

Berita atau kabar secara istilah yaitu *ilmy al-balaghah* diartikan bisa saja benar bisa saja salah. Berita akan dikatakan benar jika terjadi dan sesuai fakta. Jika tidak sesuai dengan kenyataan artinya berita bohong. Hanya berita yang diyakini adanya kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Di dalam kitab suci Al-Qur'an berita yang biasanyasering diitilahkan dengan kata *al-naba'*, artinya berita yang penting, sudah pasti terjadi dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan istilah kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.²⁶

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi, 323-324.

²⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi, 326

²⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi, 325

²⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi, 327

c. Karakteristik Pesan Dakwah

Suatu pesan dakwah yang disampaikan memiliki karakteristik. Namun hal ini karakteristik pesan dakwah tidak dibedakan secara spesifik antara karakteristik pesan dakwah yang sifatnya verbal maupun non verbal. Adapun karakteristik pesan dakwah tersebut ada 5 yaitu:

Pertama, mengandung unsur kebenaran, maka dalam setiap pesan dakwah Islam adanya kebenaran di dalam setiap pesan yang telah disampaikan.

Kedua, membawa pesan perdamaian, dalam menyampaikan pesan dakwah perdamaian menjadi unsur penting yang harus dilakukan.

Ketiga, tidak bertolak belakang dengan nilai-nilai universal, dalam menyampaikan pesan dakwah harusnya dilakukan dengan konteks lokalitas dari mad'u yang menerima pesan.

Keempat, memberi kemudahan bagi penerima pesan, kemudahan yang dimaksud dalam hal ini yaitu kemudahan dalam mengamalkan ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash serta kaidah syariat Islam.

Kelima, mengapresiasi adanya perbedaan mentoleransi dan menghargai perbedaan terhadap orang lain.²⁷

2. Media Dakwah

Media diartikan sebagai sarana atau wadah yang digunakan sebagai alat perantara dalam menyampaikan informasi. Dan dakwah biasanya diartikan sebagai ajakan atau himbauan. Dengan demikian, media dakwah ialah alat yang digunakan guna mengkomunikasikan materi dakwah kepada khalayak. Media dakwah dapat digunakan untuk mempermudah da'I dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u agar pesan dengan mudah di terima dan dipahami.²⁸ Terdapat lima golongan besar media dakwah menurut Hamzah Ya'kub:

²⁷ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 142-146

²⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 9

- a. Lisan ialah media yang paling sering digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah karena paling sederhana yang hanya menggunakan lidah dan suara, berdakwah yang menggunakan media ini biasa disebut dengan pidato, penyuluhan, ceramah, bimbingan, nasihat, seminar, diskusi dan lain sebagainya.
- b. Tulisan atau teks ialah media propaganda yang menggunakan tulisan sebagai sarana atau alatnya. Penyajian teks harus memperhatikan kode etik jurnalistik dalam penyampaianya. Berdakwah yang dilakukan dengan perantara sebuah tulisan, seperti buku, majalah, novel, surat kabar, pamphlet, dan lain sebagainya.
- c. Lukisan ialah media dakwah yang berupa hasil seni berbentuk gambar yang mendeskripsikan ajaran atau tujuan yang ingin disampaikan kepada orang lain seperti berupa foto, kaligrafi, karikatur, komik bergambar dan lain sebagainya.
- d. Audio Visual ialah media dakwah yang memiliki kelebihan tersendiri dibanding media yang lain, karena bisa secara langsung merangsang kedua indra manusia yakni indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Bentuk media audio visual ini, memudahkan penonton memahami dan menangkap pesan yang disampaikan pada media tersebut. Bentuk media ini dapat berupa televise, ketoprak wayang, film, bioskop, seni drama, youtube dan sebagainya.
- e. Akhlak ialah suatu cara berdakwah yang disampaikan dan ditunjukkan secara nyata dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang mencerminkan ajaran Islam, yang secara langsung bisa diamati oleh mad'u yang secara langsung bisa diamati oleh mad'u, sederhana saja seperti menyapa, silaturahmi, tolong menolong dan lain-lain.²⁹

Pada abad sekarang ini kehidupan manusia memiliki cara hidup yang lebih praktis dan pragmatis, sehingga kecenderungan manusia atau mad'u saat ini membawa pengaruh serta perubahan yang sangat besar

²⁹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 32

dalam kehidupan tak terkecuali pada media dakwah. Media dakwah pada era sekarang ini juga semakin berkembang dengan kemasan yang lebih menghibur sertamenarik. Media dakwah dengan kemasan yang lebih praktis yaitu sebagai berikut:

a. Televisi

Televisi adalah salah satu media komunikasi yang berpengaruh bagi masyarakat. Televisi merupakan media yang berfungsi dalam bidang hiburan, informasi, politik, dan pendidikan. Namun adanya pergeseran budaya masyarakat, kini dakwah pun dapat dilakukan melalui siaran televisi yang dikemas dalam sebuah program acara yang menanamkan nilai-nilai ke-Islaman didalamnya.

b. Film

Jhon Storey mengungkapkan, awalnya dilihat dari segi potensinya film dipelajari dan diproduksi sebagai sebuah bentuk dari karya seni. Namun seiring waktu dan teknologi yang semakin berkembang, film juga menjadi media dakwah yang sangat populer. kehadiran film sebagai media dakwah menjadikan dakwah lebih mudah dipahami dan juga lebih menarik karena tidak hanya menyajikan tulisan dan lisan saja namun juga menampilkan contoh secara nyata.

c. Musik

Hingga kini musik masih sangat populer di tanah air bahkan dunia. Musik dikatakan sebagai bahasa universal sebagai ekspresi ungkapan dari sebuah emosi atau perasaan. Music menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk transfer perasaan yang memuat pesan dakwah dalam bentuk lagu, yang sering diciptakan saat bulan Ramadhan tiba. Kini banyak musisi yang menciptakan lagu religi dimana lirik yang terkandung merupakan gambaran keadaan dalam kehidupan.

d. Media Sosial

Kini di era digital dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sangat mudah untuk menyampaikan pesan dakwah, cukup memanfaatkan media sosial seperti *youtube*, *instagram*, *facebook*, dan

lain sebagainya. Sudah banyak para da'I muda yang mulai menggunakan media sosial sebagai sarana penyampaian pesan dakwah kepada sesama umat. Menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah sangat mudah dan meningkatkan daya tarik tersendiri, apalagi jika pesan dakwah dikemas secara kreatif dan inovatif.³⁰

3. Film

a. Pengertian Film

Film disebut gambar hidup. Secara bahasa, film adalah salah satu jenis sinematografi yang berasal dari kata *cinema* yang berarti gerak, *tho* atau *phytos* berarti cahaya, dan *graphie* yang berarti tulisan, gambar, citra. Jadi dalam bahasa film artinya cahaya dan gerak yang dibuat dengan kamera. Sebagai karya seni, Film sering dimaknai memiliki banyak elemen artistik yang dapat memuaskan kebutuhan spiritual.³¹

Film dalam arti sempit adalah penyajian gambar pada layar lebar. Sedangkan dalam arti yang lebih luas, film juga merupakan gambar yang ditampilkan di televisi.³² Dalam arti lain, film merupakan media yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Film juga termasuk sebagai sarana penyampaian informasi yang dapat diterima dengan cepat, selain itu cerita dalam film biasanya tidak jauh dari kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.³³ Cerita dalam film seringkali dikaitkan dengan apa yang terjadi di kehidupan nyata.

³⁰ Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 34-45.

³¹ Ahmad Zaini, "Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film "Di bawah Lindungan Ka'bah" Perspektif Rolands Barthes", *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, 6 No 2. 2019, 321. Diakses pada tanggal 7 desember 2021, <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/6460>.

³² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 20

³³ Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika dalam Film" *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no.1 (2011): 131, diakses pada 12 Desember, 2021, <http://jurnalilkom.uinsby.ac.id/index.php/jurnalilkom/article/view/10/6>

Menurut beberapa ahli film juga dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Effendy, mengartikan bahwasanya film ialah sebuah medium komunikasi massa yang sangat ampuh, karena memiliki berbagai fungsi dan bukan hanya sebagai hiburan saja melainkan juga bisa untuk penerangan dan pendidikan.³⁴
- 2) Alex Sobur, mendefinisikan film sebagai salah satu bentuk komunikasi modern kedua yang muncul di dunia.³⁵

Secara fisik film sebagai pengembangan ideologi menjadi medium yang mampu berpengaruh bagi para penontonya.³⁶ potensi film dalam menyampaikan suatu pesan dapat mendorong para penonton dalam mengenali adegan yang mengandung sebuah pengaruh moral, psikologi bahkan sosial. Film Islami di produksi digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang di dalamnya mengandung pelajaran serta nilai-nilai keislaman.³⁷ Film dalam dunia Islam merupakan perantara kegiatan dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah secara luas dan menyeluruh.

Perfilman nasional kini mulai berkembang setelah munculnya sutradara-sutradara muda yang berpotensi, seperti Garin Nugroho, Riri Riza Rudi Sudjarwo, Hanung Bramantyo sampai Nia Dinata. Beberapa tahun belakangan ini, kesuksesan penonton film Indonesia berpindah dan beberapa produser film memiliki keinginan untuk membuat film bertemakan islami terutama teruntuk generasi muda. salah satu

³⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Edisi Kedua (Jakarta: Erlangga, 2003), 209

³⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 126.

³⁶ Irwanto & Laurensia Retno Hartiatiningsih, “Amplifikasi Domino Wanita Pada Media (Studi Wacana Film Tilik)” *Journal Komunikasi*, 12, No. 1 (2021) : 23, diakses 13 desember 2021, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/9649>.

³⁷ Yashifa Fajria, dkk., “Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Film Cinta dan Ukhwah” *Tabligh 3*, no. 1, (2018) : 96, diakses pada 7 desember 2021, <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/33/29>.

film bertema Islami yang sudah berhasil menarik perhatian penonton adalah *Ayat-ayat Cinta* karya Hanung Bramantyo.³⁸ jumlah penonton film sangat meningkat dan mayoritas penontonya adalah anak remaja.

Film menjadi saluran pelarian para masyarakat yang telah lelah dalam bekerja seharian. Menurut Redi Panuji film tidak hanya semata-mata menjadi media penghibur saja namun juga merupakan sebuah media pembelajaran yang baik bagi penontonya. Film mampu menyampaikan pesan langsung melalui gambar, dialog, serta lakon sehingga menjadi medium yang efektif dalam menyebarkan suatu informasi, misi, edukasi, gagasan, serta apapun itu.³⁹ Jadi dapat dikatakan bahwa film adalah salah satu sarana media hiburan sekaligus penyampaian pesan yang mampu memberikan ilmu, motivasi atau patokan dan pesan positif untuk kehidupan yang sebenarnya.

b. Jenis-Jenis Film

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, para pembuat film mengakomodasi atau memenuhi keinginan massa penonton dengan memproduksi film dengan berbagai variasi. Secara umum berdasarkan cara bertuturnya (naratif/non naratif) jenis film terbagi menjadi tiga, diantaranya:

a) Film dokumenter

Film ini menyajikan fakta berkaitan dengan tokoh, objek, momen, peristiwa, serta lokasi yang nyata. Film dokumenter merekam peristiwa yang benar-benar terjadi (otentik).⁴⁰ Dalam produksi film dokumenter, fakta yang

³⁸ Hakim Syah, “ Dakwah Dalam Film Islam di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan komodifikasi Agama), *Jurnal Dakwah*, 14, No. 2 (2013) : 266-267, dikutip pada 7 desember 2021, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/283/263> .

³⁹ Rahman Asri, “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini (NKCTHI)””, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1, No.2, Agustus 2020: 74, diakses pada 7 Desember 2021, <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/JAISS/article/view/462/396>.

⁴⁰ Himawan Pratista, *Memahami Film Edisi 2*, (Yogyakarta: Montase Press, 2017) 29

disajikan sesuai dengan kejadian secara nyata. Jenis film ini dapat diproduksi dengan waktu yang relatif singkat ketika suatu peristiwa terjadi secara langsung. Film dokumenter juga bisa dipergunakan untuk berbagai keperluan dan tujuan seperti informasi, pendidikan, pengetahuan, dll.

b) Film Fiksi

Film fiksi diartikan sebagai film layar lebar, pada dasarnya jenis film ini menampilkan jalan cerita disusun sejak awal. Film fiksi menggunakan alur cerita di samping kejadian nyata dan terikat oleh plot.⁴¹ Seperti film dokumenter cerita dalam film fiksi terkadang didasarkan pada peristiwa nyata, tetapi cerita tersebut hanya fiksi atau rekaan belaka.

Produser film fiksi juga menggunakan cerita dan adegan abstrak untuk mendukung mimpi atau halusinasi. Di beberapa film fiksi, ceritanya bisa agak longgar dan membingungkan karena hubungan yang tidak jelas antara satu adegan dengan adegan lainnya.⁴²

c) Film Eksperimental

Film eksperimental berbeda dari film dokumenter dan fiksi. Jenis film ini para sineas biasanya bekerja di luar industri film arus utama (mainstream) melainkan bekerja pada studio independent atau perorangan. Umumnya mereka para sineas terlibat penuh di pembuatan filmnya sejak awal hingga akhir. Film eksperimental tidak mempunyai plot, tetapi tetap memiliki struktur yang dipengaruhi oleh insting subjektif sineas. Seperti pikiran, emosi dan pengalaman batin yang mereka miliki. Film eksperimental umumnya abstrak dan tidak mudah untuk dipahami. Hal ini dikarenakan film eksperimental menggunakan simbol-simbol yang diciptakan sendiri. Inilah sebabnya mengapa film eksperimental juga

⁴¹ Himawan Pratista, *Memahami Film Edisi 2*, 32

⁴² Himawan Pratista, *Memahami Film Edisi 2*, 33

termasuk dala kategori karya seni.⁴³ Selain itu, film juga memiliki berbagai macam jenis genre, genre yang populer diantaranya yaitu:

- a) Film Aksi, genre film ini membahas adegan bahaya dan menegangkan dengan tempo cerita yang cepat. Biasanya ceritanya berisi tentang aksi perkelahian, kejar-kejaran, tembak-menembak.
- b) Film Drama, genre film ini menggambarkan dan menyajikan sebuah kisah nyata. Film drama lebih sering dibuat karena cakupan cerita yang begitu luas.
- c) Film Fantasi, jenis film ini berkaitan dengan peristiwa, tempat, dan karakter yang tidak nyata. Film fantasi ini merupakan film yang berhubungan dengan unsur, mitos, negeri dongeng, halusinasi, serta imajinasi.
- d) Film Horror, genre ini memiliki tujuan utama memberikan efek rasa takut, kejutan, serta teror yang mendalam bagi penontonya. Biasanya dalam genre film ini menggunakan sosok gaib, vampire, werewolf, zombie, hingga seorang psikopat atau pembunuh.
- e) Film Roman, genre film ini biasanya lebih menonjolkan cerita pada masalah cinta. Plot film ini biasanya berisi tentang usaha seseorang dalam mendapatkan pasangan impiannya.
- f) Film Thriller, tujuan utama dari jenis film ini adalah untuk memberikan penonton rasa ketegangan, rasa ingin tahu dan ketidakpastian. Ceritanya tidak terduga, plotnya sering penuh misteri, dan bisa tetap tegang hingga klimaks.
- g) Film Komedi Komedi adalah film yang mengundang gelak tawa penontonnya. Film sering membesar-besarkan apa yang diangkat

⁴³ Himawan Pratista, *Memahami Film Edisi 2*, 34

dalam film itu sendiri, aksi, situasi, bahasa dan karakter yang dipromosikan.⁴⁴

- h) Film religi, jenis film ini mengandung unsur religi berbau keislaman. Cerita dalam film ini mengandung gagasan dan nilai-nilai agama serta tokoh agama.⁴⁵ Meski banyak film-film yang direkomendasikan dalam industri perfilman, tetapi film religi tetap menjadi yang utama karena film-film tersebut tidak hanya untuk tontonan atau sekedar hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan religi dan ajaran Islam yang dapat diserap oleh penontonnya. Misalnya adalah film *surge* yang tak dirindukan, dibalik hati, wanita berkalung sorban.

c. Unsur-Unsur Pembentuk Film

Secara awam unsur-unsur film terbagi menjadi dua unsur yaitu, unsur naratif dan juga unsur sinematik. Untuk menghasilkan sebuah film kedua unsur saling berinteraksi serta berkesinambungan satu sama lain. Unsur naratif atau deskriptif merupakan bahan (materi) yang diolah, sedangkan unsur sinematik ialah cara buat mengolahnya.

1) Unsur Naratif

Unsur naratif ialah rangkaian peristiwa yang saling terikat secara logis oleh terjadinya suatu ruang dan waktu tertentu. Peristiwa tidak terjadi dengan begitu saja tanpa adanya alasan yang logis. Elemen-elemen pembangun unsur naratif sangat penting dalam pembuatan film seperti cerita serta plot, urutan waktu, konflik, tujuan, ruang serta pola struktur naratif.

2) Unsur Sinematik

Unsur sinematik mengarah pada aspek-aspek yang berkaitan dengan teknis proses

⁴⁴ Himawan Pratista, *Memahami Film Edisi 2*, 44-58

⁴⁵ M. Ali Musyafak, "FILM RELIGI SEBAGAI MEDIA DAKWAH", *Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 2, No.2, Oktober 2013, 334-335, diakses pada tanggal 15 desember 2021, <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/59>

pembuatan film. Unsur sinematik terdiri dari empat unsur yaitu *Mis-en-scene*, sinematografi, *editing*, dan *audio*. *Mis-en-scene* ialah keseluruhan yang ada di depan kamera dan subjek yang diambil. *Audio* semua yang bisa didapatkan dalam sebuah film melalui pendengaran. Seluruh unsur terkait dan saling melengkapi secara keseluruhan.⁴⁶

Film sebagai hasil karya terbaik, karena dalam pembuatan film tersebut memerhatikan unsur-unsur pembentuk film dalam pembuatan film.

Adapun unsur-unsur dalam pembuatan film, sebagai berikut :

1. Judul Film, merupakan unsur dasar cerita dan tolak ukur pengarang untuk segala persoalan dalam alur cerita.
2. *Credit Title* adalah bentuk apresiasi untuk seluruh tim yang ikut terlibat dalam proses pembuatan film. Terdiri dari produser, staff/kru, artis, dan lain-lain.
3. Tokoh dan Penokohan, adalah salah satu hal penting dalam karya sastra karena sebagai tokoh yang diceritakan dan tokoh yang bergerak untuk membentuk alur cerita.
4. *Plot* (alur), adalah sebagai penanda peristiwa-peristiwa yang ditampilkan pada alur cerita.
5. *Setting* atau Latar, adalah menunjuk pada pengertian tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.
6. *Synopsis*, adalah ringkasan isi cerita yang menggambarkan cerita.
7. *Trailer*, adalah cuplikan atau sedikit gambaran pada penonton terkait jalannya cerita.

⁴⁶ Aulia Imam Fikri, “Analisis struktur naratif dan unsur sinematik film *yakuza apocalypse* karya takahashi mike”, (skripsi, universitas diponegoro semarang, 2018), 12

8. Karakter adalah bentuk kepribadian. Sebuah karakter harus menggambarkan peran dalam isi cerita pada film.⁴⁷

4. Youtube

Youtube merupakan salah satu situs web berbagi video. Menjadi tempat popoler di mana pengguna dapat memuat, menonton dan juga membagikan suatu klip video secara gratis. Youtube didirikan pada tahun 2005 tepatnya pada tanggal 3 february oleh para karyawan Paypal diantaranya yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan juga Jawed Karim General. Pada umumnya video yang terdapat di Youtube yaitu video klip, film, TV, dan juga video buatan para penggunanya sendiri.

Salah satu layanan dari google ini, secara gratis memfasilitasi penggunaannya untuk mengunggah video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia. Hal tersebut mampu membuat popularitas youtube meningkat lebih karena bertambahnya variasi pada setiap tampilannya.⁴⁸ *Youtube* mampu dikatakan sebagai database video yang paling populer di dunia internet dan bahkan mungkin paling lengkap dan variatif dibanding media lainnya,⁴⁹

Pada mulanya youtube memang tidak dikembangkan oleh google, namun google mengakuisinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan-layanan google yang lain. Kini youtube sudah menjadi kebutuhan tersendiri bagi penggunanya, dengan kecanggihan teknologi youtube menawarkan fitur-fitur yang sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang digunakan

⁴⁷ Gede Pasek Putra A.Y., "Analisis Unsur Naratif Sebagai Pembentuk Film Animasi Bul," *Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi* 3, no. 2 (2021) : 54, di akses pada 9 Desember, 2021, <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/sasak/article/view/1594/876>.

⁴⁸ Hamdan, "Youtube sebagai Media Dakwah", *Jurnal of Social Religion Research*, 6, No.1, April 2021, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/viewFile/2003/1486>

⁴⁹ Fatty Faiqah, dkk, "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDRAM", *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5, No.2, Desember 2016: 259, diakses pada 4 juli 2022, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905>

oleh penggunanya.⁵⁰ Kini youtube pun telah memasyarakat, dibandingkan televisi masyarakat lebih memilih beralih keyoutube dalam memperoleh informasi dan hiburan.

Youtube menjadi media yang efektif dalam menyampaikan berbagai macam informasi, melalui youtube pesan dan juga informasi mampu menjangkau audiensi dengan sangat luas. Bahkan masyarakat menjadikan youtube sebagai sumber utama untuk mendapatkan hiburan dan juga informasi.

5. **Film Web Series sebagai Media Dakwah**

Di era teknologi ini, dakwah tidak hanya cukup disampaikan dari mulut ke mulut dari mimbar ke mimbar. Tetapi berdakwah membutuhkan inovasi. Kehadiran dan perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat dijadikan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwah. Contohnya adalah film. Film bukan hanya sebagai sarana komunikasi, hiburan ataupun pendidikan, namun juga digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah terhadap masyarakat.⁵¹ Film merupakan salah satu media yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan dapat berfungsi sebagai saluran menarik yang mampu menyampaikan pesan tertentu kepada penontonnya, termasuk pesan-pesan agama dan ajaran Islam.

Film digunakan sebagai salah satu media dakwah karena sering menceritakan tentang perbuatan tauladan yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an.⁵² Ajaran islam memang sudah tertera semua dalam Al-Qur'an, namun melalui film ajaran islam dikemas dalam bentuk cerita dan divisualisasikan. Jadi, memudahkan para penonton dalam

⁵⁰ Fatty Faiqah, dkk, "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDRAM", *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5, No.2, Desember 2016: 260, diakses pada 4 juli 2022, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905>

⁵¹ Andi Fikra Pratiwi Arifudin, "Film Sebagai Media Dakwah", *Jurnal Aqlam, Jurnal of Islam and Pluraly*, Vol. 2, No. 2, (2017): 112, diakses pada 10 Desember 2021, <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/523>

⁵² Primi Rohimi, "Keragaman Islam dalam Film Indonesia Bertema Islam", *Jurnal Dakwah*, Vol. XVI, No. 2, (2015): 297, diakses pada 10 Desember 2021, <http://ejournal.uinsuka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/1072/944>

memahami ajaran Islam karena melalui film penonton disuguhkan gambaran dan contoh nyata yang mampu mengurangi keraguan, lebih mudah diingat dan diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini, banyak dari masyarakat luas yang menggunakan media film sebagai alat untuk berdakwah, hal ini bisa kita jumpai tidak hanya di layar-layar besar seperti di televisi dan bioskop saja, melainkan melalui internet yakni berupa website dan Youtube channel tertentu.⁵³ Hal itu menandakan bahwa penggunaan media dakwah mengalami perubahan yang semakin berkembang secara terus menerus dari masa ke masa. Hingga sampai saat ini muncul *web series* sebagai wajah baru dari salah satu media dakwah yang sedang di gandrungi oleh generasi masa kini.

Web series merupakan salah satu bentuk dari video online yang menggunakan internet sebagai mediumnya. Awal munculannya di bidang perindustrian, pertama kali di produksi oleh Bullseye Art dengan konten serial animasi pendek. Web series tersebut di tampilkan secara independen menggunakan youtube dan memperoleh lebih dari 100 juta penonton.⁵⁴ *Web series* merupakan acara serial yang telah ditayangkan dalam sebuah media yang sedang berkembang pada web TV. Salah satu Web TV yang sedang populer diinternet sekarang ini adalah *Youtube*. Sekarang ini, memproduksi sebuah web series dijadikan suatu trend dengan kreasi baru dalam menciptakan beragam materi video yang sifatnya sangat unik, spesifik, khas, dan sangat pribadi.

Konten kreator web series mengkolaborasikan realitas dan fiksi dengan cara yang menarik, yakni menampilkan alternatif tontonan yang baru serta berkesan bagi para penonton. Di setiap episodenya web series

⁵³ Annisa Nuraziza, dkk, “Pengemasan Konsep Film Dakwah pada Komunitas “Salman Film” ITB”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1 No. 2 (2016): 2, <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/23/16>.

⁵⁴ Nurathari Jannah, dkk, “Web Series Sebagai Media Dakwah”, *Jurnal Komunikasi dan penyiaran Islam*, vol.5, No 1, (2020): 95 diakses pada 10 desember 2021, <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/1843/398>.

memiliki durasi sekitar tiga hingga delapan menit atau lima sampai lima belas menit. Web series berbeda dengan sinetron (sinema elektronik) dan novel, dimana membutuhkan beberapa seri atau episode untuk sampai pada akhir cerita dan durasinya cenderung lebih lama. Web series memiliki subjek materi, teknik produksi, dan struktur yang unik, dan sangat berbeda jika dipadankan dengan program televisi. Menonton web series memiliki sensasi tersendiri bila dibandingkan dengan menonton program televisi melalui computer.⁵⁵ Munculnya inovasi-inovasi dari perkembangan media dakwah yang terus menerus mengalami kemajuan, tentunya akan memberikan alternative dan ragam pilihan bagi para da'i dalam menggunakan media dakwah untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh, salah satunya dengan menciptakan sebuah film yang mampu digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Seperti film *Web series* Keluarga Hijrah. Film tersebut merupakan film yang bernuansa Islam yang diproduksi oleh tim konten creator Film Maker Muslim.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan. Guna menghindari *praliarisme* maka peneliti menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang diteliti ini, beberapa judul yang mirip baik dari skripsi, buku dan jurnal diantaranya yaitu:

1. Skripsi mengenai “Pesan Dakwah Tentang Sedekah dalam Film Pendek Karya Daqu Movie”, oleh APRILIANI ABDUL WAHID 1501026109 pada tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut ialah peneliti menuliskan terdapat 11 pesan dakwah tentang sedekah dalam film pendek karya Daqu Movie.

Persamaan penelitian Apriali dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif analisis isi. Perbedaan penelitian Apriliani

⁵⁵ Nurathari Jannah, dkk, *Web Series Sebagai Media Dakwah*, 96

dengan penulis yaitu terletak pada focus penelitian. Penelitian Apriliani terfokus pada pesan dakwah tentang sedekah, dan teknik penyampaian pesan dakwah dalam film tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada pesan dakwah dalam keluarga hijrah yang meliputi pesan akhlak, akidah, dan syariah. Selain itu film yang diteliti berbeda, sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.⁵⁶

2. Penelitian yang diteliti oleh Siti Husnul Khotimah 211016039 yang berjudul “REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM WEB SERIES SWICTH (EPISODE 1-2) DICAHNNEL YOUTUBE KLAKLIK” pada tahun 2020, Hasil dari penelitian tersebut ialah peneliti menuliskan terdapat pesan moral religius pada film web series yang terdiri dari sabar, ikhlas, syukur, kerja keras, dan saling berbagi. Sedangkan untuk tanda-tanda dakwah dimunculkan dalam film yaitu sifat sabar, ikhlas dan syukur. Ketiganya saling terkait dalam mengarahkan untuk melakukan perbuatan baik. Sifat sabar mempengaruhi cara berfikir seseorang menjadi positif, sifat ikhlas dapat membuat seseorang menerima segala ketentuan dari tuhan, dan sifat syukur sama dengan sifat ikhlas menerima segala nikmat dari tuhan. Adanya ketiga sifat tersebut merupakan senjata ampuh dalam menghadapi setiap masalah kehidupan. Persamaan penelitian Siti dengan penulis yaitu sama-sama menjadikan film web series sebagai obyek penelitian. Perbedaan penelitian Siti dengan penulis yaitu penelitian ini membahas tentang representasi pesan moral sedangkan penulis membahas tentang pesan dakwah.⁵⁷
3. Skripsi mengenai “ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM WEB SERIES RAMADHAN KELUARGA

⁵⁶ Apriliani Abdul Wahid, “*PESAN DAKWAH TENTANG SEDEKAH DALAM FILM PENDEK KARYA DADU MOVIE*” (Skripsi, UIN WALISONGO, 2020). Diakses pada 12 desember 2021, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12998/>.

⁵⁷ Siti Husnul Khotimah, “*REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM WEB SERIES SWICTH (EPISODE 1-2) DI CHANNEL YOUTUBE KLAKLIK*” (Skripsi, IAIN PONOROGO, 2020). diakses pada 12 desember 2021, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10128/>.

HIJRAH PADA CHANNEL YOUTUBE FILM MAKER MUSLIM ”, oleh Kusnul Nur Khotimah 17010300229 pada tahun 2021. Hasil dari penelitian tersebut ialah peneliti memperoleh kesimpulan, etika komunikasi dakwah yang diterapkan di *web series* Ramadhan Keluarga Hijrah termuat qawlan layyina, qawlan baligha, qawlan ma'rufa, qawlan maissura, qawlan sadida, qawlan tsaqilah yang berasal dari teori Wahyu Ilahi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menjadikan film web series keluarga hijrah sebagai obyek penelitian. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang Etika Komunikasi yang diterapkan di *Web series* Keluarga Hijrah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film *web series* keluarga hijrah yang meliputi pesan akhlak, akidah, dan syariah. Sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda.⁵⁸

C. Kerangka Berfikir

Fungsi dari kerangka berfikir digunakan untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang pesan dakwah yang disampaikan dalam film *web series* Keluarga Hijrah. Kerangka berfikir dalam penelitian ini berisi tentang suatu konsep yang akan menjelaskan mengenai pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam film *web series* Keluarga Hijrah. Pesan dakwah yang disampaikan dalam film *web series* Keluarga Hijrah merupakan fokus pada penelitian ini. Setelah menemukan pesan dakwah yang disampaikan dalam film *web series* Keluarga Hijrah, selanjutnya diklarifikasikan sesuai jenis pesan dakwah. Sehingga dapat ditemukan pesan dakwah yang sesuai dengan focus penelitian. Pesan dakwah yang disampaikan dalam film *web series* Keluarga Hijrah diklarifikasikan ke dalam 3 aspek berikut:

⁵⁸ Kusnul Nur Khotimah, “ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM WEB SERIES RAMADHAN KELUARGA HIJRAH PADA CHANNEL YOUTUBE FILM MAKER MUSLIM ”, (Skripsi, UIN ANTASARI, 2021. diakses pada 12 desember 2021, <https://idr.uin-antasari.ac.id/17489/>).

1. Pesan Akidah
2. Pesan Syariah
3. Pesan Akhlak

